

**ANALISIS DESAIN DIDAKTIS PEMBELAJARAN
ETNOMATEMATIKA SUNDA MELALUI PERMAINAN
ENDOG-ENDOGAN DALAM MENGENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF DENGAN *RASCH*
*MODEL***

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

RAHMAT FATHURRAHMAN

NIM 1601205

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI
SERANG
2020**

**ANALISIS DESAIN DIDAKTIS PEMBELAJARAN
ETNOMATEMATIKA SUNDA MELALUI PERMAINAN
ENDOG-ENDOGAN DALAM MENGENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF DENGAN *RASCH*
*MODEL***

Oleh
Rahmat Fathurrahman

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas UPI Kampus Serang

© Rahmat Fathurrahman 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.




HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Rahmat Fathurrahman
NIM : 1601205
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi :

Analisis Desain Didaktis Pembelajaran Etnomatematika Sunda Melalui Permainan Endog-Endogan dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kreatif dengan *Rasch Model*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Drs. Herli Salim, M. Ed., Ph. D. tanda tangan 
Penguji II : Dra. Hj. Susilawati, M.Pd tanda tangan 
Penguji III : Dra. Tiurlina, M.Pd tanda tangan 

Ditetapkan di : Serang

Tanggal : 19 Agustus 2020

ABSTRAK

Rahmat Fathurrahman (2020) Analisis Desain Didaktis Pembelajaran Etnomatematika Sunda Melalui Permainan Endog-Endogan dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kreatif dengan *Rasch Model*

Desain pembelajaran menjadi suatu rangkaian kegiatan belajar yang perlu dipersiapkan dan kembali direvisi oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikannya. Etnomatematika sunda menjadi salah satu inovasi baru dalam pembelajaran matematika. Desain pembelajaran ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Berpikir kreatif mendidik siswa untuk berproses agar dapat terus menghadirkan ide baru dengan luas atas kemampuan berpikirnya sendiri. Peneliti bermaksud untuk menganalisis instrumen tes LO, DDA, dan RDD pembelajaran etnomatematika sunda di kelas II sekolah dasar. Instrumen penelitian ini diperoleh dari laporan penelitian Supriadi (2019). Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Dengan metode tersebut dapat menggambarkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori model pengukuran rasch. Terdapat beberapa temuan yang berkaitan dari penelitian ini baik dari sisi instrumennya dan dari sisi kemampuan siswa. Instrumen LO dan DDA dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa karena telah memiliki kesesuaian sedangkan instrumen RDD belum maksimal untuk digunakan sebagai alat ukur karena masih ada butir soal yang belum memenuhi kriteria kesesuaian. Kemampuan berpikir kreatif siswa dapat digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pada instrumen LO terdapat 7 siswa berkemampuan tinggi, berkemampuan sedang 12 siswa, dan 12 siswa berkemampuan rendah. Pada instrumen DDA 17 siswa berkemampuan sedang dan 8 orang berkemampuan rendah. Dan untuk instrumen RDD dikerjakan secara berkelompok. Dari enam kelompok ada satu kelompok dengan kemampuan tinggi, empat kelompok dengan kemampuan sedang, dan satu kelompok berkemampuan rendah.

Kata Kunci : *rasch model*, etnomatematika sunda, berpikir kreatif

ABSTRACT

Rahmat Fathurrahman (2020) Analysis Of Design Didactic Of Sundanese Ethnomathematics Learning Through Endog-Endogan Games In Developing Creative Thinking Ability With Rasch Model

Learning design is a series of learning activities that need to be prepared and revised by educators to achieve their educational goals. Sundanese ethnomatematics become one of the new innovations in learning mathematics. This learning design is expected to develop students' creative thinking abilities. Creative thinking educates students to proceed in order to be able to continue to present new ideas broadly on their own thinking abilities. The researcher intends to analyze the LO, DDA, and RDD test instruments for Sundanese ethnomatematics learning in grade II elementary school. The research instrument was obtained from the research report Supriadi (2019). The research method used is descriptive. With this method can describe students' creative thinking abilities. Analysis of the data used in this reasearch uses the Rasch model theory. There are several findings related to this research both in terms of the instrument and in terms of students' abilities. LO and DDA instruments can be used to measure students' abilities because they have conformity while RDD instruments have not been maximally used as a measurement tool because there are still items that do not meet the conformity criteria. Students' creative thinking abilities can be classified into three groups, namely high, medium and low ability. On the LO instrument there are 7 high-ability students, 12 medium-capable students, and 12 low-ability students. On the DDA instrument there are 17 medium-ability students and 8 low-ability students. And the RDD instrument is done in groups. Of the six groups there is one group with high ability, four groups with medium ability, and one group with low ability.

Keywords: rasch model, sunda ethnomathematics, creative thinking

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asensio-Perez, J. I., Dimitriadis, Y., Pozzi, F., Hernandez-Leo, D., Prieto, L. P., Persisco, D., et al. (2017). Towards Teaching as Design: Exploring the Interplay Between Full-Lifecycle Learning Design Tooling and Teacher Professional Development. 2.
- Conole, G. (2013). *Designing for Learning in an Open World*. Leicester: Springer.
- Hadar, L. I., & Tirosh, M. (2019). Creative Thinking in Mathematics Curriculum: An Analytic Framework. *Thinking Skills and Creativity*, 2.
- Hamdi, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haniq, H. (2019). *Analisis Rasch Model pada Butir Soal Instrumen Tes pada Mata Pelajaran Matematika dalam Pembelajaran Etnomatematika Sunda*. Serang: PGSD Kampus Serang.
- Harisuddin, M. I. (2019). *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: PT. Panca Terra Firma.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayat, T., Susilaningsih, E., Kurniawan, & Cepi. (2018). The Effectiveness of Enrichment Test Instrument Design to Measure Students' Creative Thinking Skills and Problem-Solving. 2.
- Kippers, W. B., Wolterinck, C. H., Schildkamp, K., Poortman, C. L., & Visscher, A. J. (2018). Teachers' View On the Use of Assessment for Learning and Data-Based Decision Making in Classroom Practice. *Teaching and Education*, 1.
- Michos, K., & Hernandez-Leo, D. (2018). Supporting Awareness in Communities of Learning Design Practice. 1.
- Morissan. (2016). *Statistik Sosial*. Jakarta: KENCANA.
- Putrawangsa, S. (2018). *Desain Pembelajaran: Design Research sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran*. Mataram: CV. Reka Karya Amerta.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Pemodelan Rasch pada Assesment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata.

Supriadi. (2019). Ethnomathematics Learning With Sundanese Culture For Elementary School Students. *Global Conferences Series: Sciences and Technology*, 176.

Supriadi. (2019). *Metode Penerapan Pembelajaran Etnomatematika Sunda melalui Permainan Endog-Endogan dan Engklek untuk Siswa Sekolah Dasar*. Serang: PGSD UPI Kampus Serang.